

PENGARUH KOPING DIADIK TERHADAP KEPUASAN PERNIKAHAN DI GEREJA X

Yoesef Wijono Thio

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

(ps22.yoesefthio@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh koping diadik terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan jemaat di Gereja X. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kausalitas. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability* dengan metode *convenience sampling*, melibatkan 178 responden pasangan suami/istri. Instrumen yang digunakan adalah *Dyadic Coping Inventory* (DCI) dari Bodenmann untuk mengukur koping diadik dan *ENRICH Marital Satisfaction* (EMS Scale) dari Olson & Fowers untuk mengukur kepuasan pernikahan. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji kategorisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koping diadik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pernikahan dengan kontribusi sebesar 60%, sementara 40% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pasangan dengan tingkat koping diadik tinggi cenderung memiliki kepuasan pernikahan yang lebih baik. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya koping diadik sebagai prediktor kepuasan pernikahan. Temuan ini juga memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan program konseling pernikahan berbasis komunitas religius, khususnya dalam memperkuat keterampilan koping diadik pasangan.

Kata kunci: koping diadik, kepuasan pernikahan, stres pasangan, konseling pernikahan

THE INFLUENCE OF DYADIC COPING ON MARITAL SATISFACTION AT CHURCH X

Yoesef Wijono Thio

Faculty of Psychology, University of Buana Perjuangan Karawang

[\(ps22.yoesefthio@mhs.ubpkarawang.ac.id\)](mailto:ps22.yoesefthio@mhs.ubpkarawang.ac.id)



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of dyadic coping on marital satisfaction among couples attending Church X. The research method used is quantitative with a causal design. The sampling technique was non-probability with convenience sampling, involving 178 married couples as respondents. The instruments used were the Dyadic Coping Inventory (DCI) from Bodenmann to measure dyadic coping and the ENRICH Marital Satisfaction (EMS Scale) from Olson & Fowers to measure marital satisfaction. Data analysis was performed using simple linear regression tests, coefficient of determination tests, and categorization tests. The results showed that dyadic coping had a significant effect on marital satisfaction with a contribution of 60%, while the remaining 40% was influenced by other factors. Couples with high levels of dyadic coping tended to have better marital satisfaction. The conclusion of this study emphasizes the importance of sibling coping as a predictor of marital satisfaction. These findings also provide practical contributions to the development of religious community-based marriage counseling programs, particularly in strengthening couples' sibling coping skills.

Keywords: dyadic coping, marital satisfaction, couple stress, marriage counseling